

Pengaruh ROE, NPF, BOPO Terhadap Harga Saham Pada PT Bank BTPN Syariah Tbk Periode 2019-2024

Rezkiani Herlinda Pefriana¹, Reonika Puspita Sari², Muhammad Ryan Fahlevi³

Universitas Negeri Islam Jurai Siwo, Lampung, Indonesia

rizkyherlinda72@gmail.com¹, reonika1992@gmail.com²

ryanfahlevi2017@gmail.com³

Abstract

This study aims to analyze the effects of Return on Equity (ROE), Non-Performing Financing (NPF), and Operating Expenses to Operating Income (BOPO) on the stock price of PT Bank BTPN Syariah Tbk for the period 2019–2024. Using an associative quantitative approach and multiple linear regression analysis, the results indicate that, individually, ROE has a significant positive effect, while NPF has a significant negative effect on stock prices. On the other hand, BOPO does not show a significant individual effect. Simultaneously, these three variables explain 57.1% of the variation in stock prices (based on the Adjusted R-Square value). This confirms that investors tend to focus their assessments on profitability and asset quality as the primary determinants of a company's market value. The implications of this study suggest that bank management needs to improve profitability and maintain the quality of financing to strengthen investor confidence and support the stability of the company's stock price.

Keyword: ROE, NPF, BOPO, Stock Price, Islamic Banking

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Non-Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap harga saham PT Bank BTPN Syariah Tbk periode 2019–2024. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dan analisis regresi linear berganda, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, ROE berpengaruh positif signifikan, sedangkan NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Di sisi lain, BOPO tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara individu.

Secara simultan, ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan variasi harga saham sebesar 57,1% (berdasarkan nilai *Adjusted R-Square*). Hal ini menegaskan bahwa investor cenderung menitikberatkan penilaian mereka pada aspek profitabilitas dan kualitas aset sebagai determinan utama nilai pasar perusahaan. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen bank perlu meningkatkan profitabilitas serta menjaga kualitas pembiayaan guna memperkuat kepercayaan investor dan mendukung stabilitas harga saham perusahaan.

Kata Kunci: *ROE, NPF, BOPO, Harga Saham, Perbankan Syariah*

A. PENDAHULUAN

Pasar modal memainkan peran krusial dalam perekonomian suatu negara. Pasar modal berfungsi sebagai penghubung antara investor dengan sumber daya yang substansial dan perusahaan yang membutuhkan modal. Pasar modal berperan sebagai instrumen bagi perusahaan untuk menghimpun modal permanen guna mendukung pertumbuhan dan ekspansi bisnis. Hal ini dilakukan melalui mekanisme penawaran umum, baik dalam bentuk instrumen ekuitas (saham) maupun instrumen obligasi kepada masyarakat luas.¹ Fluktuasi harga saham merupakan indikator krusial yang senantiasa menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam proses pengambilan keputusan investasi. Dinamika harga tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh determinan eksternal, seperti kondisi makroekonomi dan sentimen pasar global, tetapi juga sangat ditentukan oleh faktor internal perusahaan yang terefleksi melalui kinerja keuangan yang dilaporkan secara periodik.²

Sektor perbankan, khususnya perbankan syariah, analisis fundamental menjadi acuan utama untuk menilai kinerja dan daya tarik investasi. Hal ini penting karena kondisi fundamental

¹ Putu Fina Ariantini and I. Gusti Ayu Purnamawati, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Inflasi, Dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023," *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* 16, no. 02 (2025), <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jimat.v16i02.95884>.

² Clarentine E. Lasut, Ivonne S. Saerang, and Jacky S. B. Sumarauw, "The Effect of Debt Proportion, Profitability, and Rupiah Exchange Rate On Stock Price Volatility of Banking Issuers On The Idx For The 2019-2023 Period," *Jurnal EMBA* 13, no. 2 (2025), <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v13i2.61598>.

perbankan berpengaruh pada tingkat kepercayaan investor maupun pergerakan harga saham. Dalam menganalisis kondisi fundamental perbankan, berbagai rasio keuangan digunakan untuk menggambarkan tingkat profitabilitas, efisiensi, serta risiko pembiayaan yang dihadapi bank. Rasio-rasio keuangan tersebut merupakan instrumen fundamental bagi investor dalam mengevaluasi kinerja finansial serta memproyeksikan prospek nilai pasar saham bank di masa depan.³

Selain faktor internal perusahaan, pergerakan harga saham juga dapat dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi. Pada periode 2023–2024, Indonesia menghadapi tekanan inflasi serta kebijakan moneter yang relatif ketat melalui penyesuaian suku bunga acuan Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas ekonomi.⁴ Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi daya beli dan kemampuan pembayaran masyarakat prasejahtera produktif yang merupakan segmen nasabah utama PT Bank BTPN Syariah Tbk. Penurunan kemampuan ekonomi kelompok nasabah tersebut dapat meningkatkan risiko pembiayaan bermasalah (NPF) dan pada akhirnya memengaruhi persepsi investor terhadap prospek kinerja perusahaan di masa mendatang.⁵

Return on Equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal sendiri. Semakin tinggi ROE, semakin efektif penggunaan ekuitas dalam menciptakan keuntungan bagi pemegang saham.⁶ *Non-Performing Financing* (NPF) merupakan indikator risiko pembiayaan yang menunjukkan proporsi pembiayaan bermasalah

³ Nova Auliatul Faizah, "Analisis Fundamental Kelayakan Investasi Harga Saham Pada PT. Bank Syariah Indonesia Setelah Merger Periode 2021-2024," *Adl Islamic Economic* 6, no. 1 (2025), <https://doi.org/10.55606/adl.v6i1.133>.

⁴ "Bank Indonesia. Moneter," accessed June 10, 2026, <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/default.aspx>.

⁵ Aini Nisrina Qurrotul and at.al, "The Effect Of Inflation, Bi Rate, And Profit Sharing Rate On Npf In Islamic Banks In Indonesia Period 2019-2023," *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* 8, no. 2 (2025), <https://doi.org/https://e-journal.uac.ac.id/index.php/iijs/article/view/7157>.

⁶ Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. 13th ed. PT Raja Grafindo Persada, 2021., *Analisis Laporan Keuangan*, 13th ed. (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2021).

terhadap total pembiayaan bank.⁷ Semakin tinggi NPF, semakin rendah kualitas aset dan semakin besar risiko pembiayaan yang dihadapi bank.⁸ Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan indikator efisiensi operasional bank. Semakin tinggi BOPO, semakin rendah tingkat efisiensi bank dalam mengelola biaya operasional.⁹ ROE, NPF, dan BOPO merupakan indikator fundamental yang mencerminkan kondisi kinerja keuangan bank. Selama periode 2019–2024, ketiga rasio tersebut menunjukkan dinamika yang mengindikasikan adanya tekanan terhadap profitabilitas, risiko pembiayaan, dan efisiensi operasional PT Bank BTPN Syariah.

PT Bank BTPN Syariah Tbk merupakan entitas perbankan syariah tunggal di Indonesia yang mendedikasikan model bisnisnya secara eksklusif pada segmen masyarakat prasejahtera produktif.¹⁰ BTPN Syariah resmi berdiri sebagai bank umum syariah pada 14 Juli 2014, sebagai spin-off dari BTPN. Sebagai satu-satunya bank syariah di Indonesia, BTPN Syariah berkomitmen untuk memperkuat komunitas inklusif.¹¹ Data yang disajikan berikut ini merupakan harga saham triwulan PT Bank BTPN Syariah Tbk untuk periode 2019–2024.

⁷ Rosnani Siregar, *Sistem Penerapan Denda Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah*, 1st ed. (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2023).

⁸ Taufiq Ridwan Murtadho et al., "The Impact of Capital Adequacy, Financing Risk, and Profitability on the Market Share of Islamic Banks in Indonesia," *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance* 5, no. 2 (2025), <https://doi.org/https://doi.org/10.31958/ab.v5i2.15943>.

⁹ Taufiq Akbar, *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank Pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha*, 1st ed. (ponogoro: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019).

¹⁰ Henda Alpajar and Noorikha Pandayahesti Saputeri, "Implementasi Pembiayaan Btpn Syariah Terhadap Perkembangan Umkm Di Krui Lampung," *AD-DIWAN: Journal of Islamic Economics* 4, no. 2 (2025), <https://doi.org/https://doi.org/10.51192/ad.v4i2.1261>.

¹¹ PT Bank BTPN Syariah Tbk, "Tentang Kami - Profil," BTPN Syariah, accessed October 28, 2025, <https://www.btpnsyariah.com/p/profile>.

Tabel 1. Harga Saham Triwulan
PT Bank BTPN Syariah Periode 2019-2024

No.	Triwulan	Tahun (Harga Saham)					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Q1	2.210	2.130	3.480	3.300	2.190	1.355
2.	Q2	3.450	2.180	2.880	2.820	2.070	1.145
3.	Q3	3.300	3.280	3.470	2.730	1.905	1.215
4.	Q4	4.250	3.750	3.580	2.790	1.690	925

Sumber: Investing. 2019-2024

Merujuk pada data yang tersaji dalam Tabel tersebut, fluktuasi harga saham PT Bank BTPN Syariah Tbk menunjukkan dinamika yang cukup signifikan sepanjang rentang waktu 2019 hingga 2024. Pada periode 2019–2021, harga saham pada seluruh triwulan cenderung berada pada level yang lebih tinggi dan relatif stabil, yang mencerminkan kondisi pasar yang masih positif terhadap kinerja perusahaan. Namun, memasuki tahun 2022 mulai terlihat adanya tekanan yang menyebabkan harga saham mengalami tren penurunan. Penurunan tersebut semakin tajam pada periode 2023–2024 dan terjadi hampir pada seluruh triwulan tanpa adanya pemulihan yang berarti. Kondisi ini mengindikasikan adanya perubahan persepsi investor terhadap prospek kinerja perusahaan selama periode pengamatan.

Dengan demikian, secara keseluruhan, harga saham PT Bank BTPN Syariah Tbk sejak puncaknya pada 2021 terus bergerak turun hingga 2024. Untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif, pergerakan harga saham PT Bank BTPN Syariah Tbk tidak hanya dianalisis secara internal, tetapi juga dibandingkan dengan pergerakan harga saham bank syariah lain yang berada dalam sektor yang sama. Berikut ini tabel perbandingan harga saham bank BTPN Syariah dengan bank syariah lain:

Tabel 2. Perbandingan Harga Saham
PT Bank BTPN Syariah dengan Bank Syariah Lain

Perbandingan Harga Saham Bank BTPN Syariah dengan Bank Syariah Lain						
Bank	Harga Saham					
Tahun	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Bank BTPN Syariah	4.250	3.750	3.580	2.790	1.690	925
Bank Syariah Indonesia	330	2.194	1.736	1.290	1.740	2.730
Bank Panin Dubai Syariah	50	83	85	63	54	50

Sumber: Investing. 2019-2024

Berdasarkan perbandingan harga saham bank syariah periode 2019–2024, Bank BTPN Syariah memiliki harga saham yang relatif lebih tinggi dibandingkan Bank Syariah Indonesia dan Bank Panin Dubai Syariah. Namun, sejak tahun 2022 harga saham BTPN Syariah menunjukkan tren penurunan yang berkelanjutan hingga tahun 2024, berbeda dengan Bank Syariah Indonesia yang mengalami pemulihan. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya tekanan terhadap kinerja perusahaan yang sejalan dengan penurunan ROE, peningkatan NPF, dan tingginya BOPO. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut mengenai pengaruh ROE, NPF, dan BOPO terhadap harga saham PT Bank BTPN Syariah Tbk.

Berikut ini merupakan data triwulanan indikator ROE, NPF, BOPO pada Bank BTPN Syariah Periode 2019-2024:

Tabel 3. Data triwulanan indikator ROE, NPF, BOPO pada PT Bank BTPN Syariah Periode 2019-2024

No.	Tahun	Triwulan	ROE	NPF	BOPO
1.	2019	Q1	6.734	1.101	54.493
2.		Q2	13.253	1.084	54.656
3.		Q3	19.707	1.050	53.926
4.		Q4	25.951	1.100	52.182
5.	2020	Q1	6.959	1.145	48.705
6.		Q2	7.477	1.455	67.435
7.		Q3	9.144	1.876	73.621
8.		Q4	14.537	1.913	68.371
9.	2021	Q1	5.998	2.098	52.133
10.		Q2	12.039	2.383	52.099
11.		Q3	16.310	2.380	54.843
12.		Q4	20.648	2.369	56.067
13.	2022	Q1	5.472	2.419	55.206
14.		Q2	11.450	2.552	54.358
15.		Q3	16.677	2.375	54.189
16.		Q4	21.070	2.662	54.746
17.	2023	Q1	4.814	3.018	57.257
18.		Q2	8.898	3.024	62.979
19.		Q3	11.500	3.025	67.611
20.		Q4	12.242	2.942	73.885
21.	2024	Q1	3.069	2.973	73.447
22.		Q2	6.210	3.112	72.025
23.		Q3	8.513	3.746	73.511
24.		Q4	11.528	3.956	71.974

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan PT BTPN Syariah Periode 2019-2024

Jika meninjau perkembangan kinerja keuangan selama periode 2019–2024, terlihat adanya dinamika yang signifikan pada tiga indikator utama, yaitu ROE, NPF, dan BOPO. Pada periode 2019–2022, perusahaan masih menunjukkan kemampuan menghasilkan profitabilitas yang relatif baik dengan tren ROE

yang cenderung meningkat pada akhir tahun. Namun, memasuki periode 2023–2024, profitabilitas mengalami pelemahan yang ditandai dengan menurunnya tingkat ROE. Di sisi lain, NPF menunjukkan kecenderungan meningkat selama periode pengamatan, yang mengindikasikan meningkatnya risiko pembiayaan yang dihadapi perusahaan. Kondisi tersebut juga diikuti oleh peningkatan BOPO, terutama pada periode 2023–2024, yang mencerminkan menurunnya efisiensi operasional perusahaan.

Secara keseluruhan, data triwulanan periode 2019–2024 menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan mengalami fluktuasi, sementara kualitas pembiayaan menghadapi tekanan yang tercermin dari peningkatan NPF. Di sisi lain, BOPO yang cenderung meningkat setelah tahun 2022 menunjukkan adanya penurunan efisiensi operasional perusahaan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan menghadapi tantangan dalam menjaga kinerja keuangan di tengah meningkatnya risiko pembiayaan dan tekanan operasional. Perubahan profitabilitas, kualitas pembiayaan, dan efisiensi operasional tersebut tidak dapat dilepaskan dari kondisi permodalan bank sebagai penopang utama aktivitas dan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, untuk melengkapi analisis kinerja keuangan, bagian berikutnya mengulas perkembangan modal (equity) PT Bank BTPN Syariah Tbk.

Tabel 4. Perkembangan modal (equity)
PT Bank BTPN Syariah Tbk

Data Ekuitas Bank BTPN Syariah Periode 2023-2024	
Tahun	Total Ekuitas (Jutaan Rupiah)
2023	8.777.133
2024	9.305.286

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank BTPN Syariah. 2023-2024
Merujuk pada data keuangan PT Bank BTPN Syariah Tbk periode 2023–2024, struktur permodalan perusahaan menunjukkan tren pertumbuhan yang positif. Kondisi tersebut

mengindikasikan bahwa PT Bank BTPN Syariah Tbk memiliki kapasitas permodalan yang relatif kuat dalam mendukung aktivitas operasional dan keberlanjutan usaha selama periode pengamatan.

Namun, peningkatan ekuitas tersebut belum diikuti oleh peningkatan profitabilitas yang sebanding. Kondisi ini tercermin dari menurunnya Return on Equity (ROE), yang mengindikasikan bahwa efektivitas perusahaan dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba belum optimal. Di sisi lain, peningkatan NPF dan tingginya BOPO menunjukkan adanya tekanan risiko pembiayaan serta efisiensi operasional yang masih menjadi tantangan bagi perusahaan. Kondisi tersebut memberikan sinyal bahwa pasar tidak hanya mempertimbangkan besarnya modal yang dimiliki perusahaan, tetapi juga memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola risiko. Akibatnya, meskipun ekuitas meningkat, harga saham PT Bank BTPN Syariah Tbk tetap menunjukkan tren penurunan pada periode 2023–2024.

Meskipun ekuitas PT Bank BTPN Syariah Tbk mengalami peningkatan selama periode penelitian, harga saham perusahaan justru menunjukkan tren penurunan. Dalam perspektif Teori Sinyal (Signal Theory), laporan keuangan merupakan sinyal yang digunakan investor untuk menilai prospek perusahaan.¹² Peningkatan ekuitas yang tidak diikuti oleh peningkatan profitabilitas dapat ditafsirkan sebagai indikasi kurang optimalnya pemanfaatan modal, sehingga menimbulkan respons negatif investor dan berdampak pada penurunan harga saham.¹³

Sejumlah penelitian sebelumnya memberikan hasil yang beragam. Penelitian Putri Nabila dan Kusuma (2024) menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif namun tidak

¹² Paulus Hendro and Tarmidi Deden, "Signalling Theory and Stock Returns: A Pre- and Post-Pandemic Comparison," *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia* 9, no. 1 (2026), <https://doi.org/https://doi.org/10.32493/JABI.v9i1.y2026.p1-22>.

¹³ Aptiansyah Muhammad Adam, "The Influence of Profitability, Intermediation Function, and Leverage on Firm Value," *JURNAL RAK (Riset Akuntansi Keuangan)* 10, no. 2 (2025), <https://doi.org/https://doi.org/10.31002/rak.v10i2.3427>.

signifikan, ROE berpengaruh negatif signifikan, sedangkan BOPO berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap variabel dependen.¹⁴ Penelitian yang dilakukan oleh Masalingi et al. (2025) menemukan bahwa Non-Performing Financing (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap Return on Assets (ROA), sedangkan Financing to Deposit Ratio (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank.¹⁵ Selanjutnya, Studi yang dilakukan oleh Nurfauziah et al. (2025) menunjukkan bahwa NPF memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA, sementara BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank.¹⁶

Nabila dan Kusuma (2024) serta Nurfauziah et al. (2025) menunjukkan hasil yang berbeda terkait pengaruh rasio fundamental terhadap harga saham masih belum konsisten. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham dapat dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan, periode penelitian, serta model bisnis yang digunakan. Oleh karena itu, penelitian pada PT Bank BTPN Syariah Tbk menjadi penting karena bank ini memiliki karakteristik khusus yang berfokus pada pembiayaan masyarakat prasejahtera produktif.¹⁷ Selain itu, kajian mengenai pengaruh ROE, NPF, dan BOPO terhadap harga saham pada PT Bank BTPN Syariah Tbk masih relatif terbatas, sehingga penelitian ini

¹⁴ Putri Nabila Larasati and Melia Kusuma, "The Influence of Roa, Roe, and Bopo On Stock Prices Islamic Commercial Banks In Indonesia," *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 7, no. 6 (2024), <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v7i6.12239>.

¹⁵ Abdurrahman Masalingi, Imam Sopingi, and Anita Musfiroh, "Pengaruh Non-Performing Financing dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perbankan Syariah Indonesia 2020-2024," *DJIEB: Diponegoro Journal of Islamic Economics and Business* 5, no. 1 (2025), <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/djieb.25211>.

¹⁶ Erlyta Roshiatul Nurfauziah, Ikmal Muntahaen, and M. Kaharudin Yasin, "Pengaruh Non-Performing Financing (NPF) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return on Asset (ROA)," *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business* 4, no. 2 (July 2025): 6568–79, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1614>.

¹⁷ PT Bank BTPN Syariah Tbk, "Tentang Kami - Profil."

diharapkan dapat memberikan tambahan bukti empiris mengenai hubungan kinerja fundamental dan harga saham pada perbankan syariah.

Berangkat dari fenomena depresi harga saham BTPN Syariah yang dibarengi dengan fluktuasi indikator kinerja keuangan, serta adanya diskrepansi hasil (*research gap*) dari studi-studi terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh ROE, NPF, dan BOPO terhadap harga saham periode 2019–2024. Urgensi penelitian ini terletak pada penyediaan bukti empiris yang substansial sebagai bahan pertimbangan strategis bagi investor, jajaran manajemen bank, serta regulator dalam pengambilan keputusan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan desain asosiatif. Pendekatan ini dipilih untuk menganalisis secara mendalam hubungan kausalitas serta signifikansi dampak dari rasio keuangan yang direpresentasikan oleh *Return on Equity* (ROE), *Non-Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap fluktuasi harga saham PT Bank BTPN Syariah Tbk. Pendekatan kuantitatif asosiatif dipilih sebagai metodologi karena data yang digunakan bersifat numerik, yang kemudian diolah melalui prosedur statistik guna mengevaluasi arah serta intensitas hubungan antarvariabel tersebut.¹⁸ Data tersebut diperoleh melalui publikasi resmi pada situs web Data yang di gunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan PT Bank BTPN Syariah Tbk Periode 2019-2024 yang di publikasi di website resmi <https://www.btpnsyariah.com/p/profile> dan data harga saham tahunan BTPN Syariah yang diperoleh dari situs investing.com pada laman <https://id.investing.com/equities/bank-tabungan-pensiunan-historical-data> data sekunder diolah dengan menyesuaikan periode triwulan agar konsisten dengan data harga

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 5th ed. (Bandung: Alfabeta, 2023).

saham yang tersedia. Selain itu, teori pendukung diambil dari beberapa buku dan literatur terkait, seperti:

1. Kasmir. 2021. Analisis Laporan Keuangan. 13th ed. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
2. Akbar, Taufiq. 2019. *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank Pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha*. 1st ed. Ponogoro: Uwais Inspirasi Indonesia.
3. Siregar, Rosnani. *Sistem Penerapan Denda Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah*. 1st ed. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2023.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini mencakup harga saham sebagai variabel yang dipengaruhi (Y), serta ROE, NPF, dan BOPO sebagai variabel yang memengaruhi (X). Penggunaan pendekatan Time Series dalam analisis ini dikarenakan data yang ada merupakan data berurutan berdasarkan waktu triwulanan selama beberapa tahun. Guna menjamin validitas dan keabsahan model regresi, penelitian ini menerapkan serangkaian uji asumsi klasik sebagai syarat statistik. Prosedur ini mencakup rangkaian pengujian asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Rangkaian pengujian tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang dibentuk telah memenuhi standar statistik dan pantas untuk digunakan.

Setelah terpenuhinya seluruh syarat asumsi klasik, analisis dilanjutkan dengan penerapan regresi linear berganda. Prosedur analisis ini mencakup penerapan uji t yang bertujuan untuk memverifikasi pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel independen, yaitu *Return on Equity* (ROE), *Non-Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), terhadap harga saham PT Bank BTPN Syariah Tbk. Selanjutnya, uji F dilakukan guna mengevaluasi pengaruh simultan dari seluruh variabel tersebut. Terakhir, koefisien determinasi (R^2) dihitung untuk mengukur

kapasitas model dalam merepresentasikan variabilitas harga saham.

Berdasarkan latar belakang dan paparan data tersebut di atas, maka hipotesis yang disusun oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- H1 : ROE berpengaruh positif terhadap harga saham PT Bank BTPN Syariah Tbk
- H2 : NPF berpengaruh negatif terhadap harga saham PT Bank BTPN Syariah Tbk
- H3 : BOPO berpengaruh negatif terhadap harga saham PT Bank BTPN Syariah Tbk.
- H4 : ROE, NPF, dan BOPO secara simultan berpengaruh terhadap harga saham PT Bank BTPN Syariah Tbk.

C. PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Hasil Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis regresi linear berganda, penggunaan uji asumsi klasik sangat krusial guna memastikan bahwa model yang dihasilkan telah memenuhi syarat kelayakan statistik. Penelitian ini menerapkan serangkaian pengujian yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, serta autokorelasi.¹⁹

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi seluruh persyaratan analisis. Uji normalitas menghasilkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200 ($>0,05$), yang menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal.²⁰ Uji multikolinearitas menunjukkan seluruh

¹⁹ Nur Alzajihan Moha, Wenda Syafitri mokodompit, and Zerina Sumiati Anu, "Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dan Bank Konvensional Periode 2018-2022," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 14 (2023), <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.8180371>.

²⁰ Siti Hadija Dfinubun, "Analisis Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Aspek Kinerja Pekerja Pada Proyek Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu Pendukung Blok Masela Universitas Pattimura," *Journal Agregate* 2, no. 1 (2023), <https://doi.org/https://doi.org/10.31959/ja.v2i1.1252>.

variabel memiliki nilai tolerance di atas 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) di bawah 10, sehingga tidak terdapat gejala multikolinearitas.²¹ Uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser menunjukkan nilai signifikansi ROE, NPF, dan BOPO masing-masing sebesar 0,153; 0,112; dan 0,700 ($>0,05$), sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain itu, hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,775 yang berada pada rentang penerimaan, sehingga model dinyatakan bebas dari autokorelasi. Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk pengujian hipotesis.²²

b. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh Return on Equity (ROE), Non-Performing Financing (NPF), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap harga saham PT Bank BTPN Syariah Tbk.²³

Hasil regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

²¹ Nadya R. Masiaga, Frederik G. Worang, and Yunita Mandagie, "Analysis Of The Effect Of Security And Trust On Customer Satisfaction In Manado City Who Shops Online At Lazada.Com," *Jurnal EMBA* 10, no. 2 (2022), <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.40476>.

²² Gendro Wiyono, Ratih Kusumawardhani, and Antok Heriawan, "Pengaruh Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Total Asset Turnover, Dan Perputaran Kas Terhadap Return on Equity," *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 19, no. 4 (2022).

²³ Putri Nabila Nabila and Melia Kusuma, "The Influence Of Roa, Roe, And Bopo On Stock Prices Islamic Commercial Banks In Indonesia," *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 7, no. 6 (2024), <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v7i6.12239>.

Tabel 5. regresi linear berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4560.546	1057.481		4.313	<.001
	ROE	.058	.023	.373	2.557	.019
	NPF	-.440	.181	-.403	-2.434	.024
	BOPO	-.027	.018	-.256	-1.507	.147

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan Tabel 5, ROE memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,058 yang menunjukkan hubungan searah dengan harga saham. Sebaliknya, NPF dan BOPO memiliki koefisien regresi negatif masing-masing sebesar -0,440 dan -0,027, yang menunjukkan hubungan berlawanan arah dengan harga saham. Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan ROE cenderung meningkatkan harga saham, sedangkan peningkatan NPF dan BOPO cenderung menurunkan harga saham.

c. Hasil Uji t (Parsial)

Uji t juga disebut pengujian parsial, diterapkan untuk menguji signifikansi masing-masing koefisien regresi secara mandiri. Prosedur ini bertujuan untuk memvalidasi apakah setiap variabel independen dalam hal ini ROE, NPF, dan BOPO memiliki pengaruh nyata dan signifikan secara individu terhadap pergerakan harga saham PT Bank BTPN Syariah Tbk. Adapun kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$H_0 : t_{hitung} \leq t_{tabel}$ mengindikasikan bahwa variabel bebas secara individual tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

$H_1 : t_{hitung} > t_{tabel}$ menandakan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

Hasil uji t (parsial) dapat dilihat pada tabel *coefficients* berikut :

Tabel 6. *Coefficients*

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4560.546	1057.481		4.313	<.001
	ROE	.058	.023	.373	2.557	.019
	NPF	-.440	.181	-.403	-2.434	.024
	BOPO	-.027	.018	-.256	-1.507	.147

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 6, ROE dan NPF berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Bank BTPN Syariah Tbk dengan nilai signifikansi masing-masing 0,019 dan 0,024 (<0,05). Sebaliknya, BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,147 (>0,05).

d. Hasil Uji F (Simultan) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji kelayakan model menunjukkan bahwa model regresi signifikan secara simultan dengan nilai signifikansi < 0,001 yang berada jauh di bawah ambang batas $\alpha = 0,05$.²⁴ Koefisien determinasi, yang sering disimbolkan dengan R^2 merupakan parameter untuk mengukur kapasitas variabel independen dalam mendeskripsikan variasi pada variabel dependen. Temuan ini menunjukkan bahwa ROE, NPF, dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham PT Bank BTPN Syariah Tbk. Selain itu, nilai Adjusted R^2 sebesar 0,571 menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 57,1% variasi harga saham, sedangkan sisanya sebesar 42,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.²⁵

²⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 1st ed. (jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), Hal. 53-54.

²⁵ Mintarti Indartini and Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif*, 1st ed. (Jawa Tengah: Lakeisha, 2024), Hal. 45.

2. Pembahasan

a. Interpretasi Pengaruh ROE terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham PT Bank BTPN Syariah Tbk. Kondisi ini mengindikasikan bahwa setiap kenaikan pada variabel ROE akan mendorong penguatan harga saham perusahaan.

Ditinjau dari perspektif teoritis, Return on Equity (ROE) menggambarkan efisiensi perusahaan dalam mendayagunakan modal internal untuk memproduksi laba bersih. Tingkat ROE yang optimal mengindikasikan kemampuan manajemen dalam mengoptimalkan ekuitas guna mendapatkan keuntungan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Di pasar modal, fenomena ini ditangkap sebagai sinyal positif karena memberikan gambaran mengenai potensi keuntungan yang menjanjikan di masa mendatang.

Temuan ini selaras dengan kondisi empiris Bank BTPN Syariah pada periode awal pengamatan, khususnya tahun 2019-2021, dimana ROE menunjukkan tren meningkat dan diikuti oleh harga saham yang relatif tinggi. Sebaliknya, ketika ROE mengalami penurunan signifikan pada periode 2022-2024, harga saham juga menunjukkan tren penurunan yang tajam. Hal ini mengindikasikan bahwa investor sangat mempertimbangkan tingkat profitabilitas bank dalam mengambil keputusan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori analisis fundamental serta memperkuat hasil studi terdahulu yang menunjukkan dampak signifikan ROE terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan rasio tersebut menjadi parameter utama daya tarik investasi sebuah emiten di mata pelaku pasar.

b. Pengaruh NPF terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap harga saham PT Bank BTPN

Syariah Tbk. Temuan ini mengindikasikan bahwa Koefisien regresi NPF yang bernilai negatif menunjukkan bahwa peningkatan NPF akan menurunkan harga saham.

NPF mencerminkan tingkat risiko yang dihadapi bank. Semakin tinggi NPF, semakin besar proporsi pembiayaan bermasalah, yang berpotensi menurunkan pendapatan, meningkatkan biaya perncadangan, dan melemahkan kinerja keuangan bank. Kondisi tersebut menjadi sinyal negatif bagi investor karena meningkatkan persepsi risiko dan ketidakpastian terhadap kinerja bank di masa mendatang.

Secara empiris, peningkatan NPF Bank BTPN Syariah yang terjadi secara konsisten sejak tahun 2020-2024 sejalan dengan penurunan harga saham pada periode yang sama. Kondisi ini menunjukkan bahwa pasar merespons secara negatif peningkatan risiko pembiayaan, meskipun bank memiliki ekuitas yang relatif kuat.

Temuan ini memberikan dukungan empiris terhadap teori risiko keuangan dan selaras dengan literatur sebelumnya yang menegaskan bahwa akumulasi *Non-Performing Financing* (NPF) memberikan tekanan negatif bagi performa finansial maupun harga saham perusahaan.

c. Pengaruh BOPO terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap harga saham PT Bank BTPN Syariah Tbk. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor tidak menjadikan efisiensi operasional sebagai pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi. Investor cenderung lebih memperhatikan indikator yang secara langsung berkaitan dengan profitabilitas dan risiko perusahaan, seperti ROE dan NPF, dibandingkan indikator efisiensi operasional.

Rasio BOPO merupakan indikator yang merefleksikan efisiensi operasional perbankan. Secara teoretis, nilai BOPO yang rendah menunjukkan tingkat

efisiensi yang lebih baik karena bank mampu mengoptimalkan pendapatan dengan biaya minimal.²⁶ Namun, temuan dalam studi ini mengindikasikan bahwa investor tidak memprioritaskan variabel BOPO sebagai parameter utama dalam valuasi harga saham PT Bank BTPN Syariah Tbk secara langsung.

Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah investor lebih memfokuskan perhatian pada indikator yang secara langsung mencerminkan profitabilitas dan risiko perusahaan, seperti ROE dan NPF. Selain itu, karakteristik model bisnis PT Bank BTPN Syariah Tbk yang berfokus pada pembiayaan masyarakat prasejahtera produktif menyebabkan perusahaan memerlukan biaya operasional yang relatif tinggi untuk menjalankan aktivitas pendampingan, pembinaan kelompok, dan layanan langsung kepada nasabah di lapangan. Kondisi tersebut menjadikan tingkat BOPO pada segmen ultra mikro cenderung lebih tinggi dibandingkan perbankan pada umumnya. Oleh karena itu, investor dapat memandang tingginya BOPO sebagai konsekuensi dari model bisnis perusahaan, sehingga tidak secara langsung dijadikan dasar dalam menilai prospek saham perusahaan. Dampak BOPO terhadap harga saham lebih mungkin terjadi secara tidak langsung melalui pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan.

Dengan demikian, BOPO lebih berperan sebagai indikator pendukung dalam menilai kinerja bank, bukan sebagai penentu utama pergerakan harga saham.

d. Pengaruh ROE, NPF, BOPO Secara Simultan

Secara simultan, Return on Equity (ROE), Non-Performing Financing (NPF), dan Biaya Operasional

²⁶ Riski Otot Bayu and Putra Nyoman Nugraha Ardana, "Perbedaan Kinerja Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Berdasar Kondisi Sebelum, Saat Pandemi Dan Awal Transisi Pandemi," *JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora)* 10, no. 2 (2024), <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jseh.v10i2.509>.

terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berkontribusi dalam menjelaskan pergerakan harga saham PT Bank BTPN Syariah Tbk. Temuan ini menunjukkan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan satu indikator keuangan, tetapi juga memperhatikan kombinasi antara profitabilitas, risiko pembiayaan, dan efisiensi operasional dalam menilai prospek perusahaan.

Kemampuan ketiga variabel tersebut dalam menjelaskan harga saham menunjukkan bahwa kondisi fundamental perusahaan memiliki peran penting dalam membentuk persepsi investor. Profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan daya tarik investasi, kualitas pembiayaan yang baik dapat menekan risiko, dan efisiensi operasional yang terjaga dapat mendukung keberlanjutan kinerja perusahaan.

Namun demikian, masih terdapat 42,9% variasi harga saham yang dijelaskan oleh faktor-faktor di luar model penelitian. Faktor eksternal tersebut antara lain kondisi makroekonomi seperti kebijakan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI Rate) yang mengalami penyesuaian pada periode penelitian, yang dapat memengaruhi cost of capital dan minat investasi di pasar modal.²⁷ Selain itu, tekanan inflasi juga berdampak pada daya beli masyarakat, khususnya segmen prasejahtera produktif yang menjadi basis nasabah utama PT Bank BTPN Syariah Tbk, sehingga turut memengaruhi kinerja pembiayaan bank.²⁸ Dinamika sentimen pasar global dan kondisi ekonomi makro lainnya juga dapat berkontribusi terhadap fluktuasi

²⁷ Bank Indonesia, "Laporan Kebijakan Moneter Triwulan II," Bank Indonesia, 2024, <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/Laporan-Kebijakan-Moneter-Triwulan-II-2024.pdf>.

²⁸ PT Bank BTPN Syariah Tbk, *Laporan Keberlanjutan 2023* (Jakarta: PT Bank BTPN Syariah Tbk, 2024), https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202403/d222878a21_40aca84c3a.pdf.

harga saham di luar variabel fundamental yang digunakan dalam penelitian ini.

Temuan ini menegaskan bahwa pergerakan harga saham Bank BTPN Syariah selama periode 2019-2024 tidak dapat dilepaskan dari kondisi fundamental perusahaan, khususnya profitabilitas, risiko pembiayaan, dan efisiensi operasional secara keseluruhan.

e. Kaitan dengan fenomena periode 2019-2024

Hasil penelitian ini konsisten dengan fenomena empiris yang terjadi pada PT Bank BTPN Syariah selama periode 2019-2024. Penurunan harga saham yang berlangsung sejak 2022-2024 sejalan dengan melemahnya ROE, meningkatnya NPF, serta tingginya BOPO. Meskipun total ekuitas perusahaan meningkat, ketidakmampuan bank dalam mengoptimalkan modal untuk menghasilkan laba serta meningkatnya risiko pembiayaan menyebabkan respon pasar tetap negatif.

Hal ini menunjukkan bahwa investor lebih memperhatikan kualitas kinerja fundamental dibandingkan besarnya modal yang dimiliki. Dengan demikian, efektivitas pengelolaan modal, pengendalian risiko pembiayaan, dan peningkatan profitabilitas menjadi faktor kunci dalam menjaga kepercayaan investor dan stabilitas harga saham.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peningkatan ekuitas PT Bank BTPN Syariah Tbk selama periode penelitian tidak diikuti oleh peningkatan profitabilitas yang sebanding, sebagaimana tercermin dari penurunan Return on Equity (ROE). Kondisi tersebut mengindikasikan adanya inefisiensi modal (*capital inefficiency*), yaitu situasi ketika peningkatan modal belum mampu tersalurkan secara optimal ke dalam aktivitas pembiayaan yang produktif sehingga belum menghasilkan tingkat pengembalian yang maksimal. Fenomena ini juga dapat dikategorikan sebagai *capital overhang*, di mana terdapat kelebihan kapasitas

modal yang belum terserap secara efektif dalam menghasilkan laba. Akibatnya, kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham menjadi terbatas, yang pada akhirnya turut memengaruhi persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini secara umum mendukung hipotesis yang diajukan bahwa ROE, NPF, dan BOPO berpengaruh terhadap harga saham PT Bank BTPN Syariah Tbk, khususnya melalui mekanisme efisiensi penggunaan modal dan pengelolaan risiko.

D. KESIMPULAN

Melalui rangkaian analisis data yang telah dilaksanakan, studi ini menyimpulkan bahwa *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT Bank BTPN Syariah Tbk dalam kurun waktu 2019 hingga 2024. Temuan ini mengindikasikan bahwa optimalisasi perolehan laba melalui modal internal menjadi katalis utama bagi penguatan harga saham. Sebaliknya, *Non-Performing Financing* (NPF) memiliki pengaruh negatif yang signifikan, dimana peningkatan risiko pembiayaan cenderung menggerus ekspektasi investor sehingga menekan nilai saham. Adapun BOPO secara parsial tidak menunjukkan pengaruh nyata, yang berarti efisiensi operasional bukan merupakan pertimbangan prioritas bagi pemodal. Secara kolektif, ROE, NPF, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan kontribusi sebesar 57,1%, sementara proporsi sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar lingkup studi ini. Bagi manajemen Bank BTPN Syariah, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya menjaga dan meningkatkan profitabilitas, mengendalikan risiko pembiayaan, serta meningkatkan efisiensi operasional secara berkelanjutan guna menjaga kepercayaan investor dan stabilitas harga saham.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan variabel *Return on Equity* (ROE), *Non-Performing Financing* (NPF), dan *Biaya Operasional terhadap Pendapatan*

Operasional (BOPO) dalam menjelaskan pergerakan harga saham PT Bank BTPN Syariah Tbk periode 2019–2024. Hal ini tercermin dari nilai Adjusted R^2 sebesar 57,1%, yang menunjukkan bahwa masih terdapat 42,9% variasi harga saham yang dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi harga saham, baik dari faktor internal maupun eksternal perusahaan, seperti suku bunga acuan (BI Rate), inflasi, nilai tukar, dan sentimen pasar. Selain itu, penelitian dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang serta memperluas objek penelitian agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Taufiq. *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank Pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha*. 1st ed. Ponogoro: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Alpajar, Henda, and Noorikha Pandayahesti Saputeri. "Implementasi Pembiayaan Btpn Syariah Terhadap Perkembangan Umkm Di Krui Lampung." *AD-DIWAN: Journal of Islamic Economics* 4, no. 2 (2025). <https://doi.org/https://doi.org/10.51192/ad.v4i2.1261>.
- Ariantini, Putu Fina, and I. Gusti Ayu Purnamawati. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Inflasi, Dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* 16, no. 02 (2025). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jimat.v16i02.95884>.
- Bank Indonesia. "Laporan Kebijakan Moneter Triwulan II." Bank Indonesia, 2024. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/Laporan-Kebijakan-Moneter-Triwulan-II-2024.pdf>.
- "Bank Indonesia. Moneter." Accessed June 10, 2026. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/default.aspx>.
- Definubun, Siti Hadija. "Analisis Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Aspek Kinerja Pekerja Pada Proyek Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu Pendukung Blok Masela Universitas Pattimura." *Journal Agregate* 2, no. 1 (2023). <https://doi.org/https://doi.org/10.31959/ja.v2i1.1252>.
- Faizah, Nova Auliatul. "Analisis Fundamental Kelayakan Investasi Harga Saham Pada PT. Bank Syariah Indonesia Setelah Merger Periode 2021-2024." *Adl Islamic Economic* 6, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.55606/adl.v6i1.133>.
- Hendro, Paulus, and Tarmidi Deden. "Signalling Theory and Stock Returns: A Pre-and Post-Pandemic Comparison." *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia* 9, no. 1 (2026). <https://doi.org/https://doi.org/10.32493/JABl.v9i1.y2026.p1-22>.
- Indartini, Mintarti, and Mutmainah. *Analisis Data Kuantitatif*. 1st ed. Jawa Tengah: Lakeisha, 2024.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. 13th ed. PT Raja Grafindo Persada, 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. 13th ed. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2021.

- Larasati, Putri Nabila, and Melia Kusuma. "The Influence of Roa, Roe, and Bopo On Stock Prices Islamic Commercial Banks In Indonesia." *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 7, no. 6 (2024). <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v7i6.12239>.
- Lasut, Clarentine E., Ivonne S. Saerang, and Jacky S. B. Sumarauw. "The Effect of Debt Proportion, Profitability, and Rupiah Exchange Rate On Stock Price Volatility of Banking Issuers On The Idx For The 2019-2023 Period." *Jurnal EMBA* 13, no. 2 (2025). <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v13i2.61598>.
- Masalingi, Abdurrahman, Imam Sopingi, and Anita Musfiroh. "Pengaruh Non-Performing Financing dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perbankan Syariah Indonesia 2020-2024." *DJIEB: Diponegoro Journal of Islamic Economics and Business* 5, no. 1 (2025). <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/djieb.25211>.
- Masiaga, Nadya R., Frederik G. Worang, and Yunita Mandagie. "Analysis Of The Effect Of Security And Trust On Customer Satisfaction In Manado City Who Shops Online At Lazada.Com." *Jurnal EMBA* 10, no. 2 (2022). <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.40476>.
- Moha, Nur Alzajihan, Wenda Syafitri mokodompit, and Zerina Sumiati Anu. "Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dan Bank Konvensional Periode 2018-2022." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 14 (2023). <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.8180371>.
- Muhammad Adam, Aptiansyah. "The Influence of Profitability, Intermediation Function, and Leverage on Firm Value." *JURNAL RAK (Riset Akuntansi Keuangan)* 10, no. 2 (2025). <https://doi.org/https://doi.org/10.31002/rak.v10i2.3427>.
- Murtadho, Taufiq Ridwan, Ade Ponirah, Nendi Nur Hidayat, and Gina Sakinah. "The Impact of Capital Adequacy, Financing Risk, and Profitability on the Market Share of Islamic Banks in Indonesia." *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance* 5, no. 2 (2025). <https://doi.org/https://doi.org/10.31958/ab.v5i2.15943>.
- Nabila, Putri Nabila, and Melia Kusuma. "The Influence Of Roa, Roe, And Bopo On Stock Prices Islamic Commercial Banks In Indonesia." *COSTING: Journal of Economic, Business and*

- Accounting* 7, no. 6 (2024).
<https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v7i6.12239>.
- Nisrina Qurrotul, Aini, and at.al. "The Effect Of Inflation, Bi Rate, And Profit Sharing Rate On Npf In Islamic Banks In Indonesia Period 2019-2023." *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* 8, no. 2 (2025).
<https://doi.org/https://e-journal.uac.ac.id/index.php/ijse/article/view/7157>.
- Nurfauziah, Erlyta Roshiatul, Ikmal Mumtahaen, and M. Kaharudin Yasin. "Pengaruh Non-Performing Financing (NPF) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return on Asset (ROA)." *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business* 4, no. 2 (July 2025): 6568–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1614>.
- Otot Bayu, Riski, and Putra Nyoman Nugraha Ardana. "Perbedaan Kinerja Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Berdasar Kondisi Sebelum, Saat Pandemi Dan Awal Transisi Pandemi." *JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora)* 10, no. 2 (2024).
<https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jseh.v10i2.509>.
- PT Bank BTPN Syariah Tbk. *Laporan Keberlanjutan 2023*. Jakarta: PT Bank BTPN Syariah Tbk, 2024.
https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202403/d222878a21_40aca84c3a.pdf.
- . "Tentang Kami - Profil." BTPN Syariah. Accessed October 28, 2025. <https://www.btpnsyariah.com/p/profile>.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. 1st ed. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Siregar, Rosnani. *Sistem Penerapan Denda Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah*. 1st ed. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 5th ed. Bandung: Alfabeta, 2023.
- Wiyono, Gendro, Ratih Kusumawardhani, and Antok Heriawan. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Total Asset Turnover, Dan Perputaran Kas Terhadap Return on Equity." *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 19, no. 4 (2022).